

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan pada Bab IV serta pembahasan pada Bab V, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kondisi *Return On Assets* (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024 berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif termasuk dalam kategori peringkat ke-4, yakni kategori kurang sehat. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata ROA yakni 0,13%. yang berarti berada diantara $0\% < ROA \leq 0,5\%$.
2. Kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024 berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif termasuk dalam kategori peringkat ke-1, yakni kategori sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata FDR yakni 69,15% yang berarti berada diantara $50\% < FDR \leq 75\%$.
3. Kondisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024 berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif termasuk dalam kategori peringkat ke-1, yakni kategori sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata CAR yakni 18,80% yang berarti lebih dari 11%.
4. Kondisi *market share* PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2024 selalu mengalami penurunan setiap tahun. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata *market share* dari tahun 2015 sampai 2024 sebesar 11,29%.

5. *Return On Assets (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,496 > t_{tabel} 2,03011$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak.
6. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,857 > t_{tabel} 2,03011$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak.
7. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,910 > t_{tabel} 2,03011$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak.
8. *Return On Assets (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *market share* PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 89,570 > F_{tabel} 2,87$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Bagi Lembaga Bank Syariah

Bank syariah hendaknya perlu memastikan bahwa tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dalam kondisi yang baik agar

kondisi kinerja keuangan bank syariah juga semakin baik. Bank syariah juga diharapkan mampu meningkatkan jumlah aset yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya jumlah aset yang dimiliki bank tersebut maka semakin bertambah tinggi pula tingkat *market share* atau penguasaan pasarnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* ada faktor kualitatif dan kuantitatif dimana faktor kuantitatif ini yaitu kinerja keuangan yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas dengan ROA, likuiditas dengan FDR dan solvabilitas dengan CAR. Harapan peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah menggunakan indikator rasio atau faktor pengaruh yang berbeda serta menambahkan rasio sebagai variabel pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan sejauh mana rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas dapat mempengaruhi *market share*. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pada Bank Umum Syariah lainnya untuk memberikan hasil yang lebih komprehensif.